RINGKASAN

Penerapan K3 Untuk Meningkatkan Produktivitas Dan Keselamatan Kerja Di CV Langgeng Jaya Karoseri Jombang, Muhammad Bintang Al Hakim, NIM H42220083, tahun 2025, Program Studi Mesin Otomotif, Jurusan Teknik, Politeknik Negeri Jember, Alex Taufiqurrohman Zain, S.Si., M.T. (dosen Pembimbing).

Masalah yang diangkat pada kegiatan magang ini adalah CV Langgeng Jaya Karoseri, perusahaan manufaktur karoseri bus di Jombang sejak 2006, menghadapi potensi bahaya kerja pada proses produksi seperti pengelasan, pemotongan material, bending rangka, pembongkaran bus, dan pengecatan body. Risiko utama meliputi percikan api/panas, luka potong dari mesin pemotong/gerinda, terjepit/tertimpa material, serta paparan debu dan bahan kimia, yang dapat mengganggu keselamatan kerja dan produktivitas.

Tujuan kegiatan menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk meminimalkan risiko kecelakaan, meningkatkan produktivitas, dan mendukung kelancaran proses produksi pada berbagai tahap seperti pengerjaan body, pengecatan, dan interior bus.

Metode melalui magang di CV Langgeng Jaya Karoseri, penerapan K3 dilakukan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) seperti sarung tangan, masker, kacamata pelindung, sarung tangan isolator, dan sepatu keselamatan.

Kepatuhan prosedur, seperti mematikan sumber listrik, menjaga area kerja bersih/kering, dan pengendalian bahaya pada pengelasan, pemotongan, bending, pembongkaran, serta pengecatan (menggunakan dempul Tanuri).

Hasil Kegiatan Penting yang ada di K3 berhasil diterapkan pada proses utama produksi, termasuk pembongkaran bus untuk persiapan modifikasi, pengerjaan body (pengelasan, pemotongan, bending), dan pengecatan dengan APD wajib. Hal ini meminimalkan risiko kecelakaan dan mendukung efisiensi operasional di lokasi terpencil Kecamatan Bareng, Jombang.

Berdasarkan hasil pelaksanaan magang di CV Langgeng Jaya Karoseri, dapat disimpulkan bahwa Penerapan K3 melalui APD, prosedur kerja, dan pengendalian bahaya terbukti efektif meminimalkan kecelakaan serta meningkatkan produktivitas. Disarankan perusahaan tingkatkan pengawasan, khususnya disiplin penggunaan APD di semua area kerja.